

RINGKASAN
PENGELOLAAN KUALITAS AIR PADA PEMBESARAN UDANG
VANAME (*Litopenaeus Vannamei*)
DI KOLAM BETON

Oleh

Ardi Firmansah

Dibawah Bimbingan Eulis Marlina, S.Pi., M.Si. sebagai Pembimbing I
dan Pindo Witoko, S.Pi., M.Si. sebagai pembimbing II

Udang vaname merupakan udang yang banyak dibudidayakan karna permintaan pasar yang tinggi. Membuat udang dibudidayakan secara intensif untuk memenuhi pasar. Budiaya intensif membuat kualitas air cepat untuk rusak maka perlu dilakukan pengelolaan untuk mengoptimalkan kondisi air. Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kualitas air dalam budiaya udang vaname secara intensif dikolam bak beton dan untuk mengetahui pertumbuhan udang vaname dari hasil penerapan sistem pengelolan kualitas air. Kegiatan pengamatan dilakukan di CV. Horas Sumber Rejeki yang berlokasi didesa Suak kecamatan Sidomulyo. Pemeliharaan dilakukan dikolam beton dengan ukuran 40 m³, dengan padat tebar yang digunakan 334 ekor/m³. Pengelolaan kualitas air dengan melakukan penyiponan, penambahan mineral, penambahan probiotik, penambahan kapur dan pengukuran kualitas air yang dilakukan setiap minggunya. Data kualitas air pada kolam beton adalah sebagai berikut pH berkisar 7,6–8,5, Salinitas 31 –35 ppt, Alkalinitas 140 –167 ppm, suhu 26⁰C – 28⁰C, ammonia 0,0206 ppm – 0,0654 ppm, nitrit 0,3–4,8 ppm, nitrat 15-75 ppm, pospat 4,25 – 6,25, Dan TOM 142-195 ppm. Hasil pertumbuhan *Average Body Weigth* (ABW) dan *Average Daily Growth* (ADG) udang vaname yang diperoleh adalah pada DOC 68 didapat ABW 6,17 gram dan ADG rata rata selama pengamatan sebesar 0,12 gram.

Kata kunci : *udang vaname, kualitas air dan kolam beton*

